



DETERMINE THE EFFECT OF EDUCATION USING MEDIA LEAFLETS ON YOUNG WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA AT SMP NEGERI 2 PANGURURAN, SAMOSIR REGENCY IN 2023

Lia Rosa Veronika Sinaga¹, Nita Ernawati Pakpahan², Jasmen Manurung³,
Seri Asnawati Munthe⁴

² Mahasiswa Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat

^{1,3,4} Dosen Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat

Article Info

Article History

Received: 09 Oktober 2023

Revised : 15 November 2023

Accepted : 12 Desember 2023

Keyword:

Education, Knowledge, Anemia, Young Women

Correspondening Author:

E-mail address: liarosav@yahoo.com

Abstract

Background: Anemia in young women has a significant impact on the next phase of life. A decrease in productivity and achievement in learning is a short-term impact on adolescents (Nurrahman et al., 2021). Adolescent girls who experience anemia have the risk of becoming anemic women of childbearing age, and subsequently becoming anemic pregnant women. This condition will increase the risk of mothers giving birth to babies with low birth weight (LBW), delivery complications and other pregnancy risks. Babies born with LBW are a risk factor for stunting (Kemenkes RI, 2018).

Purpose: This study aims to determine the effect of education using media leaflets on young women's knowledge about anemia at SMP Negeri 2 Pangururan, Samosir Regency in 2023.

Method: This type of research is a quasi-experimental with control two group design pretest-posttest. The population and sample in this study were female adolescents at SMP Negeri 2 Pangururan, Samosir Regency totaling 69 people.

Results: The results of the study after the intervention were tested by Wilcoxon and obtained $p = 0.000$, which means that there is a significant effect on the level of knowledge about anemia between before and after being given the intervention.

Discussion and Conclusion: relationship between age, gender, This means that leaflets about anemia at SMP Negeri 2 Pangururan, Samosir Regency have proven effective and have had a positive impact in the form of increasing knowledge of young women about anemia. This study recommends that leaflet media in learning about anemia can be used as an innovation in increasing the knowledge of young women about anemia so that young women want to take iron tablets once a week to prevent anemia.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)*, anemia merupakan masalah kesehatan global, terutama di Negara berkembang. Anemia mempengaruhi sekitar 30% populasi dunia, terutama remaja dan ibu hamil. Prevalensi global anemia di kalangan remaja berkisar antara 40 hingga 88%. (Suryanti et al., 2017). Anemia

khususnya pada wanita, masih menjadi salah satu masalah gizi serius yang harus dicegah (Budiarti et al., 2021).

Anemia adalah suatu keadaan dimana kebutuhan fisiologis tubuh (kebutuhan manusia akan oksigen, air, makanan, dan istirahat) tidak terpenuhi oleh jumlah sel darah merah (eritrosit) dan kapasitas pembawa oksigennya. Ini terjadi ketika jumlah sel darah merah $<4,2$ juta/l atau



hemoglobin (Hb) <12 g/dl pada wanita dan

<13 g/dl pada pria. *Anemia* adalah kondisi gizi tidak menular yang paling umum di dunia karena *anemia* bukan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus atau bakteri melainkan disebabkan oleh kekurangan zat besi dalam darah yang mempengaruhi kesehatan lebih dari 2 miliar orang (Mengistu et al., 2019).

Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan. Selain itu, berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, prevalensi anemia di Indonesia yaitu 23,7% dengan penderita anemia berumur 5-14 tahun sebesar 26,8% dan 32,0% penderita berumur 15-24 tahun. (RISKESDAS, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh Kabupaten Samosir, prevalensi Anemia pada remaja putri pada tahun 2022 sebesar 13,6% dengan rician remaja putri anemia ringan sebesar 9,36%, anemia sedang 3,6% dan Anemia berat sebanyak 0,5% (Dinkes Kabupaten Samosir, 2022).

Anemia pada remaja putri memiliki dampak yang signifikan pada fase kehidupan berikutnya. Penurunan produktivitas dan prestasi dalam belajar merupakan dampak jangka pendek pada remaja (Nurrahman et al., 2021). Remaja putri yang mengalami anemia memiliki risiko menjadi wanita usia subur yang anemia, dan selanjutnya menjadi ibu hamil anemia. Kondisi ini akan meningkatkan risiko ibu melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), komplikasi persalinan dan risiko kehamilan lainnya. Bayi yang lahir dengan BBLR merupakan faktor risiko terjadinya stunting (KemenkesRI, 2018).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia

remaja putri salah satunya adalah faktor pengetahuan. Pengetahuan akan menjadi salah satu acuan remaja dalam menjaga pola makan, perilaku dan kebiasaan mengonsumsi makanan yang mengandung rendah akan zat besi, vitamin dan protein yang akan mempengaruhi terhambatnya pembentukan serta absorpsi sel darah merah dan mengakibatkan anemia sehingga diperlukannya informasi mengenai anemia itu sendiri (Rosdahl, 2017).

Tingkat pengetahuan yang kurang tentang *anemia* merupakan salah satu faktor pendukung penyebab *anemia* saat *menstruasi* pada remaja putri. Pengetahuan seseorang mempengaruhi perilaku seseorang, misalnya perilaku pencegahan *anemia* saat *menstruasi*. Pengetahuan tentang *anemia* perlu ditingkatkan untuk meningkatkan perilaku pencegahan *anemia* saat *menstruasi* perlu di berikan edukasi (Listiarini et al., 2021).

Pencegahan anemia salah satunya melalui edukasi. Media edukasi telah banyak dikembangkan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi seseorang dalam menerima informasi. Prinsip dalam pengembangan media pendidikan, yaitu seseorang dapat menerima pengetahuan melalui panca indra (Fitriana, 2015). Perlu adanya penyampaian edukasi yang dapat dilakukan menggunakan teknik dan media edukasi tertentu untuk menanggulangi anemia pada remaja putri. Dalam penelitian ini media yang dapat digunakan dalam edukasi adalah media leaflet, yang berisikan materi mengenai Anemia dan cara pencegahannya. Menurut penelitian Yunarsi dkk, memberikan edukasi dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan gizi anak sekolah di SMPN 6 Kediri (Yunarsi,

2017).

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan Putri Angiani Syptri et al., (2020) juga mengungkapkan bahwa remaja mampu menerima informasi dan peduli mengenai kesehatannya oleh karena itu peranan media pembelajaran penting dalam menyebarkan informasi dengan tepat. Media yang dapat digunakan selama proses pembelajaran yaitu leaflet. Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan – pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat.

Para ahli menyatakan bahwa penyaluran pengetahuan keotak paling banyak melalui indra penglihatan (sekitar 75 – 87%) dibandingkan dengan indra lainnya (13 – 25%). Penggunaan media dalam proses penyampaian materi sangat beragam seperti melalui media suara (audio), media elektronik, dan media cetak. Bertalina (2015) menyebutkan bahwa media cetak seperti poster leaflet, dan buku saku dinilai lebih efektif dalam menyajikan informasi dan pendidikan gizi karena media yang statis, berupa pesan visual, dan terdiri dari sejumlah kata dan gambar dengan tatanan warna.

Hasil survey pendahuluan pengetahuan tentang anemia di SMP Negeri 2 Pangururan 60% memiliki pengetahuan yang rendah berdasarkan hasil wawancara, diantaranya adalah kurang mengetahui gejala anemia, penyebab anemia, makanan untuk penderita anemia, dan cara pencegahannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Di SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Quasy- Eksperimental* dengan rancangan *Pretest Posttest one group only* yang bertujuan untuk mengetahui Pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan Edukasi Menggunakan Media Leaflet Tentang Pencegahan Anemia di SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang di SMP N 2 Pangururan sebanyak 227 remaja putri B Sampel dalam penelitian ini berjumlah 69. Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian adalah purposive sampling yang memenuhi kriteria inklusi antara lain : Remaja Putri di SMP Negeri 2 Pangururan dan bersedia menjadi responden dan mau mengikuti pretest dan post test

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan leaflet yang dibagikan kepada remaja putri. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dianalisis menggunakan uji wilcoxon.

HASIL

Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik remaja putri adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik		
Karakteristik	Jumlah	Persen %
Umur responden		
12 tahun	29	42.0
13 tahun	20	29.1
14 tahun	11	15.9
15 tahun	9	13.0
Total	69	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui

bahwa Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas umur responden adalah usia 12 tahun yaitu 29 orang (42,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Anemia sebelum dilakukan Edukasi

Pengetahuan	Jumlah	Mean	Std. Deviation	P-Value
Pre Test	69	4.97	1.188	0.000
Post Test	69	8.65	.660	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada responden yang telah dilakukan *pre-test*, diperoleh diperoleh nilai mean sebesar 4.97 dan sesudah di lakukan edukasi menggunakan leaflet diperoleh nilai mean 8.65 sehingga selisih perubahan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan leaflet sebesar 3.68 dengan *p-value* 0,000.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Dilakukan edukasi menggunakan media Leaflet di SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2023

Pengetahuan	Jumlah	Z hitung	P-Value
Sebelum-Sesudah	69	-7,280	0,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa diketahui hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet dengan Z hitung sebesar -7,280 dan diperoleh nilai *p-value* 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang anemia remaja putri di SMP Negeri 2 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten

Samosir sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dilakukan Edukasi Menggunakan Leaflet

Pengetahuan responden dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja putri tentang anemia, pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan seseorang, pengetahuan adalah hasil tahu, ini akan terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Pengamatan ini terjadi melalui panca indera manusia, seperti pendengaran, penglihatan, perasa, penciuman, dan peraba (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum diberikan leaflet di SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir sebelum dilakukannya edukasi menggunakan media leaflet terhadap 69 responden remaja putri dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan. didapatkan pengetahuan remaja rata-rata menjawab soal dengan salah. Mayoritas responden menjawab salah pada pertanyaan no 3,4,5,6,7 yaitu pertanyaan tentang pengertian anemia, dampak anemia, gejala anemia dan bahaya anemia. Sementara responden menjawab benar pada pertanyaan no 10 sebanyak 60 responden dan no 2 sebanyak 53 orang yang menanyakan tentang tanda gejala anemia dan makanan sumber zat besi yang berasal dari tumbuh tumbuhan. Diketahui bahwa pengetahuan remaja masih tergolong rendah sebelum dilakukannya edukasi menggunakan leaflet.

Asumsi peneliti sebelumnya para



remaja putri di sekolah ini masih belum pernah mendapat materi penyuluhan dari tenaga kesehatan khusus tentang anemia sehingga rasa ingin tau tentang anemia belum ada sehingga pengetahuan remaja putri sebelum dilakukan intervensi masih berada di bawah rata rata.

Pengetahuan Remaja Putri setelah Dilakukan Edukasi Menggunakan Leaflet

Hasil intervensi pengetahuan responden sesudah dilakukan edukasi dengan media leaflet menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan diperoleh pengetahuan remaja rata-rata menjawab soal pertanyaan 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10 dengan benar tentang pengertian anemia, tanda gejala anemi, dampak, cara pencegahan, dan bahaya anemia. Artinya bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah dilakukannya edukasi menggunakan media leaflet. Peningkatan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri sangat bermakna. Peneliti berasumsi perubahan pengetahuan terjadi karena metode pemberian informasi berbeda dengan metode yang biasa dilakukan dengan ceramah lisan, dimana media ini meningkatkan minat baca remaja putri karena dihiasi dengan gambar animasi dan corak berwarna warni, dan usia responden masih muda sehingga membuat mereka mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan oleh peneliti.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdara (2021) menemukan terdapat peningkatan pengetahuan responden mengenai anemia yang ditinjau dari hasil pretest dan post-test menunjukkan hasil pre-test yang sebelumnya berada pada kategori sedang (65,5%) berubah

menjadi kategori baik (77,3%) kelompok leaflet, yang skor rata-rata semula sebesar 69,5 meningkat menjadi 90. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media edukasi menggunakan leaflet yang digunakan berpengaruh terhadap pengetahuan anemia responden. demikian pula hasil penelitian Angelita (2021) juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan mengenai anemia defisiensi besi pada remaja putri dengan edukasi menggunakan leaflet. Hasil uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan hasil *pretest* dan *posttest* yang berbeda nyata ($p\text{-value} = 0,000$),

Keberhasilan edukasi kesehatan tidak terlepas dari hal-hal yang berkaitan dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media. Media yang menarik akan membuat masyarakat yakin sehingga dapat mempercepat perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor. Digunakannya media dalam proses penyampaian materi edukasi sangat bervariasi seperti melalui media suara (audio), media audio-visual, serta media cetak (visual). Media yang dapat digunakan antara lain adalah leaflet.

Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai rerata pada skor *pretest* dan *posttest*. diketahui hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet dengan Z hitung sebesar -7,280 dan diperoleh nilai $p\text{-value}$ 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan tentang anemia remaja putri di SMP Negeri 2 Pangururan Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir sebelum dan sesudah



dilakukan edukasi menggunakan media leaflet.

Terbentuknya perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek diluarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya akan menimbulkan respons yang lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan (action) terhadap atau berhubungan dengan stimulus atau objek tersebut. Namun apabila respons dari stimulus tersebut tidak dibarengi dengan respons yang positif dari seseorang perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama (Fauji, 2019).

Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya, terlebih apabila kurang cukup dalam menjelaskan materi. Disini lah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran (Ismawati, 2018). Beberapa media yang dapat digunakan antara lain dalam bentuk cetak, elektronik, dan luar ruang. Dengan adanya media, sasaran dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya (Jatmika *et al.*, 2019).

Sejalan dengan hasil penelitian Mukhlidah (2022) melakukan edukasi menggunakan media leaflet kepada 14 remaja putri masjid Hayya Al-Mubarak di Perumahan Bukit Waringin, Kabupaten Bogor. Hasil menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia pada pre-test dan post-test yaitu persentase pengetahuan cukup sebelum kegiatan sebesar 14,3%

menjadi 100% setelah kegiatan dilaksanakan. Media promosi kesehatan merupakan upaya untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Leaflet merupakan suatu media berupa lembaran yang dapat dilipat, berisi tulisan cetak dan beberapa gambar tertentu untuk penyampaian informasi atau pesan kesehatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, leaflet dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan subjek, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata pengetahuan remaja putri antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai anemia dengan media leaflet (Hannati, Malkan and Syah, 2021).

Sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana dengan pemberian intervensi edukasi tentang anemia menggunakan media leaflet telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang Anemia. Hal ini dikarenakan media leaflet mempunyai daya tarik tersendiri bagi responden, sehingga responden memperhatikan segala informasi yang disampaikan. Menurut Notoatmodjo dalam Anjelita & Amirah (2018), leaflet merupakan media yang tahan lama, mencakup orang banyak, biaya yang murah, tidak membutuhkan tenaga listrik, mudah dibawa, mudah dipahami oleh pembaca, dan meningkatkan semangat belajar

Selain peran dari pemerintah dalam mencegah anemia, masyarakat juga dapat turut serta dalam melakukan upaya mencegah anemia salah satunya adalah memberikan edukasi mengenai anemia pada remaja putri. Edukasi adalah hal yang perlu untuk dilakukan dalam mencegah anemia pada remaja putri, karena kurangnya pengetahuan dapat menjadi salah satu hal yang menjadi penyebab terjadinya anemia

pada remaja putri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam dalam penelitian pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 2 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun 2023 adalah sebagai berikut;

1. Pengetahuan sebelum dilakukan edukasi menggunakan media leaflet dengan rata-rata pengetahuan pre-test sebesar 4,97
2. Pengetahuan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media leaflet dengan rata-rata pengetahuan post-test sebesar 8.65
3. Pada penelitian ini Hasil Wilcoxon menunjukkan bahwa pemberian intervensi berupa edukasi tentang anemia dengan media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan remaja putrisecara signifikan ($p\text{-value}=0,000$).

DAFTAR PUSTAKA

- Angelita Afina Arif Putri, Amirah Salwa Utami Wahyuningsih 2021, Edukasi Mengenai Anemia Defisiensi Besi bagi Remaja Putri Dengan Media *Leaflet* . Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021.
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. 202). " Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya". *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*
- Bertalina. (2015). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung: Jurnal Kesehatan, Volume Vi, Nomor 1, April 2015, Hlm 56-63
- Dinkes Kabupaten Samosir. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Samosir tahun 2021. Profil Dinas Kesehat Kabupaten Samosir Tahun 2020. 2021
- Fauzi,F.K.(2019). Hubungan antara Dukungan Keluargam Status Pekerjaan dan Paritas Ibu dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. Jurnal

- Keperawatan Muhammadiyah,4(2)
- Hannati, H., Malkan, I. and Syah, M. N. H. (2021) 'The Effect of Nutrition Education Using Comic and Leaflet on The Improvement of Anemia Knowledge, *Jgk*, 13(1), pp. 40–53
- Herdara Hannanti, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, dan Muh. Nur Hasan Syah (2021) The Effect Of Nutrition Education Using Comic And Leaflet On The Improvement Of Anemia Knowledge In Adolescents Girl In SMA Negeri 14 Jakarta Jurnal Gizi dan Kesehatan
- Jatmika, S. E. D. *et al.* (2019) *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*
- Listiarini, U. D., Sari, I. D., Chaniago, A. D., & Nadeak, E. (2021). *The Relationship of Menstrual Pattern with The Incidence of Anemia in Adolescent Girls at SMA PAB 5 Klumpang , Deli Serdang in 2021*. 2(2), 134–145.
- Mengistu, G., Azage, M., & Gutema, H. 2019. "Iron Deficiency Anemia among In-School Adolescent Girls in Rural Area of Bahir Dar City Administration", North West Ethiopia. *Anemia*, (hlm1–9).
- Mukhlidah Hanun Siregar, Ratu Diah Koerniawat (2022) Pencegahan Dini Anemia Pada Remaja Putri Melalui Edukasi "Katakan Tidak Pada Anemia", Mm (Jurnal Masyarakat Mandiri) Masrizal (Anemia defisiensi besi, Jurnal Kesehatan Masyarakat II.
- Putri Azzahra et al., 2022 Efektivitas Media Poster Dan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Sman 3 Banjarbaru. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak, Vol 5 No 2, Nov 2022.
- Yunarsih Y, Antono SD. Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VII SMPN 6 Kediri. *J Ilmu Kesehat*. 2017;3 (1):25.